

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini masih banyak dijumpai guru pendidikan agama Islam yang mengeluh terhadap hasil pendidikan agama Islam, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini tidak hanya dirasakan oleh guru pendidikan agama Islam di Taman Pendidikan Qur'an (TKA) saja, tetapi juga dirasakan oleh guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

Adapun penyebab sulitnya guru mencapai target yang telah ditentukan, dapat bersumber dari berbagai faktor, antara lain dari guru, metode, metode pembelajaran, lingkungan, atau bahkan dari siswa yang bersangkutan.

Dari berbagai faktor di atas, siswa turut serta memegang peranan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan siswa menjadi senang untuk belajar, seorang guru harus mampu menggunakan metode dan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Bermula dari permasalahan tersebut di atas, timbullah usaha dari beberapa pakar pendidikan agama Islam untuk mengatasinya. Salah satu wujudnya adalah terbitnya beberapa buku tentang metode pembelajaran membaca Al-Qur'an,

ditandai dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara tepat, dan tidak salah kaprah.

Dalam mengajar Al-Qur'an, suatu yayasan yang bergerak dalam pendidikan Al-Qur'an, harus mampu memilih metode yang cocok supaya proses pembelajaran bisa efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sebab banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang beredar sekarang, yang berlaku pada lembaga formal maupun non formal.

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan, dan diakhiri dengan evaluasi. Ahmad Rohani mengatakan bahwa, dalam pembelajaran Al-Qur'an seyogyanya direncanakan sejak awal, khususnya metode dan metode yang digunakan harus tepat agar santri dapat memahami kandungan Al-Qur'an, dan guru dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹ Hal ini perlu adanya perhatian khusus, sebab Al-Qur'an merupakan pedoman hidup dan tuntunan hidup manusia untuk membina ke arah yang lebih baik, supaya tidak terjerumus ke dalam jurang kedzaliman.

“Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan oleh seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.”²

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 68

² Zakiah Daradjad dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Angkasa, 1996), hal.19

Dari pandangan di atas, dapat diambil pengertian bahwa Al-Qur'an merupakan kebenaran hakiki dan menjadi petunjuk bagi manusia yang menghendaki keselamatan dunia dan akhirat.

Dari pemikiran tersebut di atas, akhirnya dapat dimengerti bahwa siapa saja yang menghendaki kehidupan yang baik, maka harus dapat memahami dan mengambil hikmah yang diberikan Allah melalui Kalam-Nya. Hal ini dapat dilaksanakan, apabila orang tersebut dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kalau membaca saja tidak bisa apalagi memahaminya. Dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Untuk itu, manusia dituntut untuk belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah ! Tuhanmulah yang Maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”³

Namun, dalam kenyataan pada masyarakat belum menunjukkan indikasi tersebut. Di kalangan pemuda dan pelajar, banyak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an, apalagi memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Gejala tersebut bukan hanya terjadi di kota saja, akan

³ Depag RI (ed), *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), hal.597

tetapi di desapun juga terjadi, padahal kehidupan di desa dikenal dengan keagamaan yang sangat kental.

Efek samping dari ketidakmampuan membaca, memahami dan mengaplikasikan Kalam Allah cukup banyak. Hal ini tidak dirasakan oleh kaula muda dan pelajar saja, akan tetapi juga dirasakan oleh berbagai kelompok dan kelas yang berbeda dalam masyarakat. Peristiwa kenakalan remaja dan pelajar diduga karena semakin tipisnya keyakinan terhadap agama.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan belajar mengajar Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Qur'an TPQ Aswaja Umbulsari Jember. Masalah prestasi belajar dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Aswaja Umbulsari masih belum diteliti, TPQ Aswaja Umbulsari dalam mengajarkan Al-Qur'an pada awalnya menggunakan metode Qira'ati, akan tetapi sekarang mencoba untuk menggunakan metode pembelajaran At-Tanzil. Dalam hal ini perlu diteliti dua metode pembelajaran Al-Qur'an yang pernah digunakan oleh TPQ Aswaja Umbulsari tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil di TPQ Aswaja Umbulsari Jember?

2. Bagaimana prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di TPQ Aswaja Umbulsari Jember?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an antara yang menggunakan metode At-Tanzil dengan yang menggunakan metode Qira'ati di TPQ Aswaja Umbulsari Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil di TPQ Aswaja Umbulsari Jember.
2. Ingin mengetahui prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di TPQ Aswaja Umbulsari Jember.
3. Ingin mengetahui Adatidaknya perbedaan antara prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an antara yang menggunakan metode At-Tanzil dengan yang menggunakan metode Qira'ati di TPQ Aswaja Umbulsari Jember.

D. Manfaat Penelitian

Diantara manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an antara yang menggunakan metode At-Tanzil dengan yang menggunakan metode Qira'ati.

2. Bagi lembaga yang diteliti, sebagai bahan masukan sekaligus pertimbangan dalam menciptakan proses belajar mengajar terutama dalam kaitannya dengan pemilihan metode pembelajaran, metode dan sebagainya.
3. Bagi semua pihak, termasuk para tokoh agama, penelitian ini berguna untuk merealisasikan terwujudnya bacaan Al-Qur'an yang benar dan berkualitas.

E. Definisi operasional, Asumsi, dan Keterbatasan

1. Definisi operasional

a. Prestasi belajar santri

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan.⁴ Sedangkan belajar adalah usaha seseorang untuk menuju sebuah perubahan.⁵ Membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.⁶ Atau dapat diartikan menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam suatu ucapan yang tersusun rapi.⁷ Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad S.A.W. yang pembacanya merupakan suatu ibadah.⁸

Dari pengertian di atas, dalam konteksnya dengan membaca Al-Qur'an, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya prestasi belajar dalam

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PBDPN, 2005), hal. 859

⁵ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hal. 232

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (ed), *Op. cit*, hal. 62

⁷ Kholil Manna, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Bogor: Grafindo Persada, 2004), hal. 15

⁸ *Ibid*, hal. 17

membaca Al-Qur'an, adalah hasil akhir suatu usaha untuk membentuk perubahan pada diri seseorang, dalam hal kemampuan untuk merangkai huruf-huruf dan kata-kata Al-Qur'an, dalam suatu ucapan yang tersusun rapi dan benar.

b. Metode At Tanzil dan metode Qiro'ati

Metode berarti bentuk sedangkan pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁹ At-Tanzil dan Qira'ati adalah nama dari sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an. Jadi metode pembelajaran At-Tanzil dan Qira'ati adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an.

2. Asumsi

Dalam mengajarkan Al-Qur'an, tidaklah lepas dari sebuah metode pembelajaran yang merupakan media demi tercapainya sebuah tujuan, seperti halnya metode pembelajaran At-Tanzil, Qira'ati dan sebagainya.

3. Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an antara yang menggunakan metode pembelajaran At-Tanzil dengan yang menggunakan metode Qira'ati.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (ed), *Op. cit*, hal.174

Sasaran penelitian ini hanya pada lingkup TPQ Aswaja Umbulsari yang ada di Wonoroto Umbulsari. Jadi hasil penelitian ini, tidak dapat diterapkan pada semua Taman Pendidikan Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini mudah untuk difahami mengenai urutan pembahasan dan kerangka berfikirnya, berikut ini penulis paparkan sistematika pembahasan.

Skripsi ini ditulis dan disusun menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pentingnya penelitian, definisi, asumsi dan keterbatasan serta sistematika pembahasan.

Bab II Berupa kajian pustaka yang berisi tinjauan tentang prestasi belajar santri yang meliputi pengertian prestasi belajar santri, faktor yang mempengaruhi belajar santri, metode belajar santri, dan bentuk-bentuk motivasi belajar santri dalam sekolah, tinjauan tentang pengajaran Al-Qur'an yang meliputi pengertian metode dalam mengajarkan Al-Qur'an, belajar Al-Qur'an dengan metode pembelajaran Qira'ati dan At-Tanzil, dan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode penelitian meliputi rancangan penelitian, deskripsi populasi dan penentuan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang penulis lakukan dan saran-saran terhadap semua yang terkait dalam rangka pengembangan dan peningkatan pendidikan Al-Qur'an.